

Plh Gubernur Jabar Segera Lantik Penjabat Bupati Bekasi

BANDUNG (IM)- Wakil Gubernur Jawa Barat, Uu Ruzhanul Ulum selaku Plh Gubernur Jabar akan melantik Penjabat Bupati Bekasi pada Senin (23/5), ini, karena masa jabatan Bupati Bekasi berakhir pada Minggu (22/5).

Bupati Bekasi sebelumnya, Eka Supra Atmaja meninggal dunia pada 11 April 2022, dan digantikan sementara oleh Dani Ramdhan yang juga menjabat sebagai Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Jawa Barat.

Pelantikan direncanakan digelar di Gedung Swatantra Wibawa Mukti, Kantor Pemda Kabupaten Bekasi. Uu mengatakan, pelantikan Penjabat Bupati Bekasi ini dilaksanakan agar tidak terjadi kekosongan pemerintahan di Kabupaten Bekasi, sehingga roda pemerintahan, maupun ekonomi dapat berjalan dengan baik.

“Surat keputusan penja-

batnya sudah ada, tertanggal pun ada di saat habis masa jabatan bupati yang sekarang,” katanya.

Uu menjelaskan, penentuan tanggal adalah hasil komunikasi serta konsultasi Sekda Kabupaten Bekasi, Kepala Biro Pem Otda Setda Provinsi Jawa Barat dengan Kemendagri. “Kami konsultasi dengan Kemendagri, Biro Pem Otda Setda Provinsi Jawa Barat dengan Kemendagri,” kata Uu.

Dengan adanya pelantikan Penjabat Bupati Bekasi ini, Uu berharap mudah-mudahan pelantikan berjalan baik dan lancar, dan Penjabat Bupati yang dilantik mampu membawa kebaikan untuk masyarakat Bekasi, maupun masyarakat Jawa Barat. ● **pra**

Dewan Bakal Tagih Laporan Dana CSR dari Bappeda Kota Bogor

BOGOR (IM)- Komisi IV DPRD Kota Bogor berencana memanggil Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Bogor dalam waktu dekat.

Wakil Ketua Komisi IV DPRD Kota Bogor, Saïd Muhammad Mohan mengatakan tujuan pemanggilan Bappeda Kota Bogor tersebut untuk meminta laporan dana CSR Kota Bogor tahun 2021.

“Jadi kami sampai saat ini belum menerima laporan CSR 2021, maka dari itu kami berencana meminta itu dan melakukan evaluasi. Kami segera panggil Bappeda,” ungkap Mohan, Minggu (22/5).

Mohan memaparkan, bahwa pemanggilan ini merupakan tindak lanjut dari rapat sebelumnya, di mana pihak Bappeda Kota Bogor menyampaikan laporan dana CSR tahun 2020. Hanya saja, Komisi IV DPRD Kota Bogor, memiliki catatan yang diharapkan bisa ditindaklanjuti oleh Bappeda dan tim fasilitator IJSL Kota Bogor.

“Untuk penggunaan dana CSR sudah tertuang di dalam Perda Nomor 6 Tahun 2016 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan. Namun, di dalam perda yang ada ataupun Perwali yang menjadi turunan perda tersebut, dinilainya belum

berjalan maksimal,” papar Mohan.

Mohan menjelaskan, berdasarkan laporan yang disampaikan oleh tim fasilitator, dana CSR yang mengalir di Kota Bogor masih berada di angka Rp4 miliar saja, dengan jumlah partisipasi perusahaan rata-rata sebanyak 18 perusahaan.

“Laporan yang disampaikan hanya dari 2016 saja. Disana dana CSR fluktuatif tiap tahun, dimulai dari Rp1,6 miliar di 2016, lalu naik jadi Rp7 miliar di 2017 dan turun menjadi Rp4 miliar dari 2018 hingga tahun ini yang masih berjalan,” jelas politisi Gerindra ini.

Mohan membeberkan, untuk memaksimalkan dana CSR dan jumlah perusahaan yang berpartisipasi, pada tahun 2022 ini DPRD Kota Bogor akan berperan aktif mengawasi penyaluran dana CSR dan mendorong forum CSR lebih berperan aktif untuk menjemput bola.

“Kami juga menyayangkan masih ada perusahaan yang bermain ‘receh’ untuk sekedar menggugurkan kewajiban saja. Masa CSR hanya ratusan ribu saja, itu kan tidak masuk akal. Makanya kami akan berperan aktif dalam menjalankan fungsi pengawasan,” pungkasnya. ● **gio**

8 Nusanantara



IDN/ANTARA

PERAYAAN BERSAMA WAISAK DI KCBN MUAROJAMBI

Seorang Banthe memercikkan air suci kepada umat saat perayaan bersama Waisak 2566 BE/2022 di Candi Kedaton, Kawasan Cagar Budaya Nasional (KCBN), Muarojambi, Jambi, Minggu (22/5). Perayaan bersama yang diikuti ribuan umat Buddha setempat itu mengangkat tema “Moderasi Beragama Membangun Kedamaian”.

Warga Blokir Jalan Nasional Sukabumi-Bogor Tuntut Perbaikan

Aksi pemblokiran jalan dipicu kekesalan warga yang sudah sering melakukan protes. Menurut warga jalan tersebut bergelombang dan sering mengakibatkan kecelakaan lalu lintas hingga menimbulkan korban jiwa.

SUKABUMI (IM)

Ratusan warga memblokir akses jalan nasional Sukabumi-Bogor tepatnya di Kampung Benda RT 01/01, Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Minggu (22/5). Warga Desa Benda dan warga Bogor dengan kursi, ban bekas, mobil peserta aksi dan road barrier yang berwarna orange.

Ratusan warga berkumpul di tengah jalan dan melakukan orasi meminta percepatan per-

Pantauan di lokasi, warga mulai berdatangan sekitar pukul 09.00 WIB. Mereka langsung memblokir akses jalan utama penghubung Kabupaten Sukabumi dengan Kabupaten Bogor dengan kursi, ban bekas, mobil peserta aksi dan road barrier yang berwarna orange.

Ratusan warga berkumpul di tengah jalan dan melakukan orasi meminta percepatan per-

baikan jalan untuk mengurangi jumlah korban jiwa pengguna jalan yang melintas di wilayah Benda. Selain itu sebagian peserta aksi mengarahkan kendaraan kecil untuk memutar arah melalui jalan alternatif masuk ke Jalan Watesjaya agar tidak terjebak kemacetan.

Salah satu peserta unjuk rasa, Gungun (25) mengatakan aksi tersebut dipicu kekesalan warga sudah sering melakukan protes. Menurut warga jalan tersebut bergelombang dan sering mengakibatkan kecelakaan lalu lintas hingga menimbulkan korban jiwa.

“Saya ikut aksi setelah melihat di sosial media adanya ajakan aksi untuk meminta pemerintah secepatnya memperbaiki jalan rusak bergelombang, karena di daerah

sini sering terjadi kecelakaan bahkan banyak yang meninggal dunia terutama pengendara sepeda motor yang jatuh akibat kontur jalan,” ujar Gungun.

Usai blokir jalan, massa long march ke kantor UPID Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi di terminal Benda untuk melakukan mediasi dengan pihak terkait yakni perwakilan dari Kementerian PUPR ditengah anggota Dewan Kabupaten Sukabumi guna mendapat kepastian terkait rencana perbaikan jalan.

Anggota DPRD Kabupaten Sukabumi dari Fraksi Golkar, HM Agus Mulyadi menyayangkan hanya untuk didengar permintaan masyarakat harus melakukan aksi turun ke jalan.

Menurutnya, jika hal ini menjadi perhatian semua pi-

hak seharusnya tidak harus terjadi aksi massa di jalan nasional. “Kita akan menunggu perwakilan PUPR dan Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi akan dilakukan mediasi untuk mencari solusinya hingga jalan ini dipbaiki, sudah lama tidak ada perbaikan jalan yang bergelombang sehingga mengakibatkan kecelakaan yang menelan korban jiwa meninggal dunia,” ujarnya.

Sementara itu massa langsung membubarkan diri setelah ada kesepakatan hasil mediasi antara warga, dengan Kementerian PUPR yang diwakili dari PPK N 2.1 Jawa Barat, Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi, perwakilan Kecamatan Cicurug, Kepala Desa Benda, Karang Taruna Desa Benda. ● **pra**

Korban Terakhir Tertimbun Longsor di Bogor Ditemukan Tergencet Motor

BOGOR (IM)- Tim SAR gabungan akhirnya menemukan korban terakhir yang tertimbun longsor di Desa Cipelang, Cijeruk, Kabupaten Bogor. Total korban yang sudah dievakuasi sebanyak 4 orang dan seluruhnya meninggal dunia. Jasad korban berinisial NN ditemukan pukul 13.00 WIB, Minggu (22/5). Tim SAR mengevakuasi korban dengan peralatan mulai dari pemecah beton, sekop dan lainnya.

“Tadi awalnya saya lihat ada darah, terus daster. Kelihatan kepala dulu posisinya begitu (tertelungkup) ketiban motor,” kata salah satu tim SAR di lokasi, Minggu (22/5).

Petugas juga menyempatkan air dari mobil pemadam kebakaran agar lumpur mudah dibersihkan. Jasad korban berhasil dievakuasi petugas dibawa dengan kantong jenazah ke musala terdekat.

Kasi Kedaruratan BPBD Kabupaten Bogor, M Adan mengatakan, dengan temuan korban terakhir ini operasi SAR gabungan akan dihentikan. “Alhamdulillah sudah ditemukan atas nama Neneng. Posisi agak terjepit motor dan ini memang korban terakhir

atau korban keempat yang ditemukan pascalongsor,” ujarnya.

Posisi korban ditemukan di bagian teras rumah. Jasad dibawa ke musala untuk selanjutnya dibawa ke RS Polri Kramatjati. “Posisi korban kalau dari denah rumah yang kami dapat itu posisinya di depan, terus. Karena rumah tersebut menghadap tebingan dan kondisinya terjepit motor. Dari informasi pihak kecamatan, korban akan diberishkan dulu selanjutnya dibawa ke RS Kramatjati seperti korban yang lain,” ucap Adam.

Pemilik Vila 88 Bakal Dipanggil

Andri Sastrahudiah, pemilik vila 88 di Kampung Pasir Pogor RT 01 RW 04 Desa Cipelang, Cijeruk yang merupakan warga DKI Jakarta akan dimintai keterangan oleh pihak kepolisian akibat bencana longsor.

Hal itu karena pagar vilanya setinggi tujuh meter longsor, ambruk menimpa jalan lingkungan dan rumah milik almarhum Duduh dan Yayan.

Selain itu, motor milik almarhum Duduh dan mobil sedan warna hitam (Toyota Corolla juga mengalami kerusakan karena tertimpa mate-

rial pagar maupun bangunan rumah maupun bengkel las.

“Pemilik vila 88 akan kami panggil dan minta keterangannya, terkait bencana tanah atau pagar atau tanggul penahan tanah yang longsor dan menimbulkan korban jiwa, luka maupun materil,” ucap Kapolsek Cijeruk, Kompol Sumijo kepada wartawan, Minggu, (22/5).

Kompol Sumijo menerangkan jajaran penyidik juga akan meminta keterangan ahli konstruksi, untuk menilai penyebab bencana tanah longsor yang terjadi pada Sabtu sore kemarin pada sekitar pukul 17.30 WIB tersebut. “Untuk menilai apakah ini bencana alam atau bukan, kami memerlukan keterangan ahli konstruksi,” terang Kompol Sumijo.

Kepala Desa Cipelang, Kiki Sukiwan menjelaskan bahwa akibat tanah, TPT maupun pagar vila 88 yang longsor, akses jalan lingkungan yang berada di samping rumah almarhum Duduh juga tertutup materil longsor.

“Akibat bencana tanah longsor, dampak dari curah hujan. Selain merusak empat bangunan, juga menutup akses jalan lingkungan di Desa Cipelang,” jelas Kiki Sukiwan. ● **gio**



IDN/ANTARA

KONSER SUNSET DI KEBUN RAYA BOGOR

Penonton berswafoto saat konser Sunset di Kebun Raya Bogor, Jawa Barat, Sabtu (21/5). Konser Sunset di Kebun yang menampilkan sejumlah grup band selama dua hari tersebut digelar dalam rangka memeriahkan HUT ke-205 Kebun Raya Bogor.

Bima Arya Wajibkan Warga Bogor Pakai Masker di Dalam Ruang

BOGOR (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya menyambut baik kebijakan pemerintah yang memperbolehkan masyarakat melepas masker di saat berkegiatan di area terbuka. Meski begitu setelah kebijakan melepas masker itu diterapkan beberapa hari, Bima Arya memberikan catatan bagi warga yang sakit dan di dalam ruangan.

“Ya, masker boleh dilepas hanya saat berada di ruang terbuka dan tak banyak orang. Masyarakat wajib mengenakan masker jika memiliki komorbid atau penyakit penyerta, yang sedang sakit, beraktivitas di dalam ruangan, termasuk kegiatan di luar ruangan yang ramai,” ungkap Bima Arya, Minggu (22/5).

Bima Arya melanjutkan, jadi masyarakat yang wajib pakai masker ini adalah yang komorbid dan tengah sakit flu, silakan dipakai. Tentunya apabila aktivitas di dalam ruangan, masih diwajibkan memakai masker. “Selain itu, wajib di luar ruangan pakai masker ketika crowded, mau masuk pasar kalau padat ataupun tidak yakin, ya

pakai masker. Jadi bagi yang belum nyaman, belum yakin, silakan pakai. Tapi, bagi yang sehat di lingkungan terbuka ya silakan buka masker,” tambahnya.

Bima memaparkan, hingga hari ini tercatat angka kasus Covid-19 di Kota Bogor sudah menunjukkan tren positif. Bahkan, belum ada lonjakan kasus Covid-19 pasca libur Lebaran 2022. “Jadi kami sudah melihat data-data yang sangat positif, Kota Bogor sudah menunjukkan tren penurunan, beberapa hari 0 kasus, lonjakan kasus belum terjadi pasca lebaran. Semoga terus membaik,” paparnya.

Meski begitu, Bima menyatakan pihaknya tetap siaga, untuk Pemkot Bogor akan terus memantau situasi. Jika ada kenaikan kasus Covid-19 secara signifikan, Satgas akan mengeluarkan kebijakan berbeda. “Tapi ya kami tetap memastikan untuk memonitor data-data tadi. Kalau di rumah sakit ada data naik, ya kebijakannya beda lagi. Tapi sejauh ini mudah-mudahan kami sudah siap memasuki endemi,” pungkasnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

CFD DI SURABAYA KEMBALI DIGELAR PAGI HARI

Warga berfoto bersama saat Hari Bebas Kendaraan Bermotor atau Car Free Day (CFD) di Jalan Darmo, Surabaya, Jawa Timur, Minggu (22/5). Pemkot Surabaya kembali menggelar CFD di Jalan Tunjungan dan Jalan Darmo di pagi hari setelah sebelumnya digelar pada sore hari selama bulan Ramadhan dengan tetap melakukan pembatasan jumlah pengunjungnya.

Warga Wanaherang Keluhkan Bau Bangkai

BOGOR (IM)- Warga Dusun 5 Kampung Parung Dengdek, Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, keluhkan bau menyengat seperti bangkai tikus, yang berasal dari perusahaan yang diduga dikelola warga di bantaran Sungai Cileungsi, di Desa Kembang Kuning, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor, Sabtu (21/5).

Kepala Dusun 5 Desa Wanaherang, Endang memaparkan, berawal dari keluhan warga masyarakat Dusun 5 Kampung Parung Dengdek, Desa Wanaherang, bersama Ketua RT dan RW nya, mengeluhkan sekitar dua bulan terakhir bau yang sangat menyengat seperti bau bangkai Tikus sangat mengganggu pnapasan.

“Saya berniatif untuk menelusuri sumber bau itu dari mana asalnya. Berdasarkan informasi dari masyarakat yang katanya sumber bau itu diduga berasal dari Perusahaan yang dikelola oleh warga di bantaran kali,” katanya kepada wartawan, Sabtu (21/5).

Endang menambahkan, atas aduan warganya itu, ia berserta RT dan RW mencoba menelusuri ke titik yang diduga menyebabkan bau bangkai tersebut. Saat sudah di lokasi yang hanya dibatasi oleh Sungai Cileungsi itu, pihaknya menemukan tumpukan katung yang berisi kulit kerang dan seafood yang sudah busuk dan dipenuhi belatung.

“Dengan rasa penasaran, tentu saya harus membuktikan informasi itu benar adanya. Sehingga sore ini saya datang ke lokasi bersama RT dan

RW untuk menelusuri lokasi dan di sinilah tempatnya yang memang jaraknya dibatasi oleh kali Cileungsi antara Desa Wanaherang dan Desa Kembang Kuning. Pas kita telusuri limbahnya berupa kerang yang dikerumuni lalat dan belatung,” ucap Endang.

Selanjutnya Endang menjelaskan, merasa dampak bau ini semua yang ada di Dusun 5 di antaranya 10 RT dan 3 RW. “Ya, yang merasakan bau menyengat seperti bangkai tikus ini hampir 1 Dusun yaitu Dusun 5 yang jumlah RT nya ada 10 dan RW nya ada 3,” jelasnya.

Langkah selanjutnya Endang sebagai Kepala Dusun akan berkoordinasi dengan Pemerintahan Desa Kembang Kuning, ketebulan perusahaan yang membuang limbah ini bukan berada di Desa Wanaherang melainkan ada di Desa Kembang Kuning.

“Kita akan coba komunikasikan hal ini dengan Pemerintahan Desa Kembang Kuning dan Kecamatan Klapanunggal termasuk pada perusahaan akan kita surati. Mudah-mudahan setelah ini pemerintahan Desa Kembang Kuning bisa mengambil langkah tegas dari kegiatan yang menimbulkan dampak bau yang berasal dari limbah perusahaan yang di buang dan dikelola warga,” paparnya.

Sementara itu, Ajun warga Kampung Parung Dengdek Desa Wanaherang mengatakan, sangat terganggu sekali dengan bau yang sangat menyengat seperti bangkai Tikus yang bersumber dari sebrang kali itu. ● **gio**

Halal Bihalal PWI Kab. Bogor

BOGOR (IM)- PWI Kabupaten Bogor menggelar acara Halal Bihalal di Sekretariat PWI Kompleks Perkantoran Pemda Jl. Bersih, Kelurahan Tengah, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jumat (20/5).

Halal Bihalal para insan pers yang tergabung dalam Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) ini adalah tradisi masyarakat Indonesia yang dilakukan setelah hari raya Idul Fitri. “Halal Bihalal ini hanya ada di Indonesia, sebagai ajang untuk mempererat tali silaturahmi dan saling memaafkan,” kata Ketua PWI Kabupaten Bogor, H. Subagiyo.

Ia berharap moment Halal Bihalal ini bisa dijadikan ajang untuk saling melepas segala rasa yang menggantung di hati. “Saling memaafkan segala dosa dan kesalahan, sehingga tali silaturahmi antara kita sesama anggota PWI kembali terjalin erat. Kekompakan antar-teman seprofesi

tetap terjaga,” harapnya.

Sementara Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Bogor, Bayu Rahmawanto dalam sambutannya mengatakan, dengan Halal Bihalal ini bisa kembali mempererat hubungan kemitraan PWI dengan pemerintah Kabupaten Bogor. “Alhamdulillah kita dipertemukan kembali setelah melaksanakan puasa Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri, di acara Halal Bihalal ini semoga kita semua kembali Fitrah dan terlepas dari segala dosa amin. Saya harap hubungan kemitraan kita terus terjalin,” kata Bayu.

Mewakili Pemerintahan Kabupaten Bogor, Bayu berharap agar PWI bisa bekerjasama dan ikut berperan serta membangun dan memajukan Kabupaten Bogor. “Kita ini mitra, hayu kita bareng-bareng bersinergi membangun Kabupaten Bogor yang lebih baik,” harapnya. ● **gio**